

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini , anak- anak dalam mencapai sesuatu cenderung dengan menggunakan jalan pintas (instan) tidak mau bersusah-susah dahulu. Hal ini juga terjadi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Mayungan, terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR, tugas – tugas sekolah yang tidak terselesaikan, tidak konsentrasi terhadap proses pembelajaran dan mereka lebih memilih menyontek pekerjaan temannya , juga dari hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan tahun pelajaran 2012/2013 semester I belum memuaskan karena rata-rata hasil ulangan harian yaitu 63, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA adalah 67. Disamping itu, mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan di dalam kelas dan data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan, pada semester I Tahun Pelajaran 2012/2013, diduga penyebab timbulnya masalah adalah sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA kurang menarik dan kurang kondusif.
2. Guru masih sering mengalami kesulitan dan monoton dalam menyampaikan materi kepada siswanya.

3. Belum semua guru mampu membuat dan atau menggunakan alat peragayang sesuai untuk membantu menanamkan konsep-konsep IPA.
4. Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terfokus pada guru.
5. Kurang variatif dan obyektif.
6. Bila proses pembelajaran di atas jika tidak segera diperbaiki akan menjadi masalah yang besar karena menjadi dasar untuk belajar selanjutnya. Proses belajar mengajar yang kurang menarik menyebabkan siswa kurang perhatian dalam pembelajaran.

Menurut M. Djauhar Siddiq (2008 : 21) Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses kegiatan pembelajaran. Beberapa fungsi dari media pembelajaran dalam proses komunikasi pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Berperan sebagai komponen yang membantu mempermudah/memperjelas materi atau pesan pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Membuat pembelajaran lebih realistis/objektif.
4. Menjangkau sasaran yang luas.
5. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, karena dapat menampilkan pesan yang berada di luar ruang kelas dan dapat menampilkan informasi yang terjadi pada masa lalu, mungkin juga masa yang akan datang.
6. Mengatasi informasi yang bersifat membahayakan, gerakan rumit, objek yang sangat besar dan sangat kecil, semua dapat disajikan menggunakan

media yang telah dimodifikasi

7. Menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata.

Ada beberapa karakteristik anak usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya. Adapun karakteristik dan kebutuhan peserta didik antara lain sebagai berikut: Karakteristik keempat

1. Karakteristik pertama anak SD adalah anak masih senang bermain. Dalam karakteristik ini menuntut guru/pendidik SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan, terutama untuk anak-anak kelas rendah. Agar pembelajaran lebih menarik dan bisa diterima siswa maka guru seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya.
2. Karakteristik kedua adalah karakteristik anak masih senang bergerak. Untuk orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengantenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.
3. Karakteristik ketiga adalah anak senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi. Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran

yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

4. Karakteristik keempat adalah senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret.

Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, per jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan karakteristik anak di atas , penelitian ini memfokuskan pada “Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Dengan Menggunakan Strategi *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang akan diteliti adalah :

- a. Penelitian dilakukan di kelas 4 SD Negeri 1 Mayungan kecamatan Ngawen kabupaten Klaten
- b. Strategi yang digunakan *picture and picture*
- c. Meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan kecamatan Ngawen kabupaten Klaten

3. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Tahun Ajaran 2012/2013 ?
2. Apakah penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Tahun Ajaran 2012/2013 ?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan cara pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penggunaan strategi

picture and picture pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi strategi *picture and picture* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Tahun Ajaran 2012/2013.

5. Manfaat Hasil Penelitian.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran mata pelajaran IPA secara efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1). Mampu meningkatkan motivasi belajar IPA.
- 2). Mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
- 3). Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA
- 4). Membuat siswa untuk berfikir secara kritis dan kreatif.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam

menggunakan strategi *picture and picture* .

- 2) Guru dapat menambah wawasan baru.
- 3) Guru dapat masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Instansi / Sekolah

- 1) Dapat tercapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatnya kualitas pendidikan.
- 2) Meningkatkan mutu sekolah bersangkutan melalui perbaikan dalam proses pembelajaran.
- 3) Adanya kebermaknaan pembelajaran IPA dalam proses belajar mengajar.